BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta daerah Rawamangun, hal ini dikarenakan target respondennya adalah mahasiswa/i fakultas ekonomi yang cenderung lebih dekat dengan penggunaan uang elektronik (e-money) dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, lingkungan kampus juga sudah memiliki banyak merchant-merchant yang bekerja sama dengan aplikasi OVO dalam pembayarannya. Seperti contohnya di kantin fakultas, vending machine atau merchant lainnya.

2. Objek Penelitian

Objek ada karena ditentukan oleh peneliti dengan tujuan mencari sebuah jawaban. Objek penelitian ini yaitu variabel dari penelitian yang telah dipaparkan. Meliputi variabel persepsi manfaat (X₁), kepercayaan konsumen (X₂), dan promosi (X₃) berpengaruh terhadap minat penggunaan (Y) serta berdampak pada loyalitas pengguna (Z).

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari penulisan sampai pengolahan data dengan rentan waktu dari bulan Januari – Juli 2022.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2009). Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari persepsi manfaat (X₁), kepercayaan konsumen (X₂), dan promosi (X₃) berpengaruh terhadap minat penggunaan (Y) serta berdampak pada loyalitas pengguna (Z).

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi tentang keseluruhan atau totalitas subjek suatu penelitian yang bentuknya dapat berupa benda, orang ataupun suatu hal yang dapat diperoleh dan dapat memberikan suatu informasi atau data penelitian yang diteliti (Ismiyanto, 2003). Adapun populasi penelitian ini adalah mahasiswa/i pengguna aplikasi dompet digital OVO di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian kecil atau perwakilan dari sebuah populasi yang akan diteliti nantinya (Arikunto, 2019). Sampel yang harus diambil dengan jumlah besar dari populasi dalam suatu penelitian tergantung dengan kondisi populasinya itu sendiri. Dengan semakin homogen nya kondisi dari populasi, maka jumlah sampel yang didapat makin sedikit. Begitu juga sebaliknya, semakin heterogen kondisi populasinya, maka jumlah sampel didapat makin banyak. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode *Non-probability Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Peneliti bergantung

dengan penilaiannya ketika memilih responden yang berpartisipasi dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel mengacu pada teori Roscoe.

Menurut (Roscoe, 1982) dalam bukunya "Research Method for Business" menyatakan acuan umum dalam menentukan sebuah ukuran sampel, yaitu ukuran sampel dalam penelitian antara 30 sampai 500 responden. Apabila sampel dibagi berdasarkan kategori seperti pria-wanita, jumlah sampel setiap kategorinya minimal 30. Selain itu dalam penelitian yang akan melakukan analisis korelasi atau regresi ganda, maka jumlah sampel minimal 10 kali dari keseluruhan variabel yang diteliti. Berdasarkan acuan tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini bisa dikatakan minimal 50 responden karena memiliki 5 variabel. Namun peneliti dalam penelitian ini akan menggunakan 150 responden agar akurasi yang didapat dari penyebaran kuesioner lebih baik hasilnya.

Tabel 3. 1 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Sumber	Jumlah Respon den	Teknik Pemilihan Responden	Lokasi	Karakter Responden	Teknik Analisis Data
1.	Singgih	100	Convenience	Kota	Masyarakat	SmartPLS
	Priambodo		Sampling	Semarang	yang pernah	2.0 M3
	dan Bulan				menggunakan	
	Prabawani				e-money	
	(2016)					
2.	Muhammad	300	Purposive	Universitas	Mahasiswa	SPSS
	Arifiyanto		Sampling	Muhammadi	prodi akuntansi,	
	dan Nur			yah	eksyar dan	
	Kholidah			Pekajangan	manajemen	
	(2021)			Pekalongan	FEB	
					Universitas	
					Muhammadiyah	
					Pekajangan	
					Pekalongan	
3.	Gita	76	Accidental	Universitas	Mahasiswa	SPSS
	Wulandari		Sampling	Sumatera	ekstensi	
	(2020)			Utara	Fakultas	
					Ekonomi dan	
					Bisnis USU	
					pengguna e-	
					money	
4.	Andhika	83	Nonprobabilit	Universitas	Mahasiswa	SPSS
	Bayu Pratama		y sampling	Udayana	reguler sore	
	dan		dan insidental		angkatan 2015	
	I Dewa Gede		sampling		FEB	
	Dharma				Universitas	
	Suputra				Udayana	
	(2019)					

5.	I Made Adi	133	Nonprobabilit	Kota	Pengguna jasa	SPSS
	Juniantara		y sampling	Denpasar	UberX di Kota	
	dan Tjokorda		dan purposive		Denpasar	
	Gde Raka		sampling			
	Sukawati					
	(2018)					
6.	Rizky Putra	140	Nonprobabilit	Universitas	Pengguna	SPSS
	Trihutama		y sampling	Brawijaya,	layanan GoJek	
	(2020)		dan purposive	Kota	yang pernah	
			sampling	Malang	memakai sistem	
					pembayaran	
					Go-Pay	
7.	Latifah	120	Nonprobabilit	Kota Solo	Masyarakat di	SPSS
	Robaniyah		y sampling	Raya	wilayah Solo	
	dan Heny		dan purposive		Raya yang	
	Kurnianingsi		sampling		mengetahui	
	h (2021)				aplikasi digital	
					OVO	
8.	Heny	100	Nonprobabilit	Jawa	Masyarakat di	SPSS
	Kurnianingsi		y sampling	Tengah	Jawa Tengah	
	h dan Trisna		dan		yang	
	Maharani		accidental		merupakan	
	(2020)		sampling		pengguna e-	
					money	
9.	Jenny Natalia	270	Nonprobabilit	Jawa Barat	Pengguna	SPSS
	dan Dahlia Br		y sampling		aplikasi Viu di	
	Ginting		dan purposive		provinsi Jawa	
	(2018)		sampling		Barat	
10.	Fitri Amelia	100	Nonprobabilit	Surabaya	Pengguna	SPSS
	dan Khusnul		y sampling		aplikasi Ovo di	
	Fikriyah		dan		Surabaya	
	(2020)		accidental			
			sampling			

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan data yang nantinya akan diolah oleh peneliti dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner, dan data yang menjadi sumber yaitu data primer. Data primer menurut (Umar, 2013) merupakan data yang diperoleh dari sumber langsung atau tangan pertama seorang individu yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara atau pengisian kuesioner. Dari data yang didapat tersebut, peneliti kemudian dapat mengembangkan penelitiannya. Data primer ini juga tidak tersedia ke dalam bentuk yang sudah digabungkan seperti contohnya bentuk file. Data tersebut harus ditelusuri melalui responden yang bersangkutan, yaitu individu yang ditetapkan sebagai objek dari penelitian.

Peneliti melakukan survei dengan cara menyebarkan kuesioner, yaitu dengan memberikan beberapa pernyataan dalam google formulir yang telah diberitahukan kepada responden pengguna aplikasi OVO di sekitar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Dengan metode tersebut, diharapkan responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan pernyataan.

Peneliti akan menggunakan purposive sampling sebagai metode sampling yang diterapkan dalam penelitian ini. Purposive sampling ini adalah tentang teknik dipilihnya sampel penelitian dengan banyaknya pertimbangan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sugiyono, 2009). Saat penelitian, peneliti bergantung pada responden yang lebih memenuhi

kriteria dan sesuai dengan keinginan peneliti. Tetapi dalam teknik purposive sampling ini, responden belum tentu mewakili populasi penelitian.

3.5 Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen menurut (Malhotra, 2010) adalah variabel bebas yang bisa peneliti manipulasi. Secara singkatnya, peneliti bisa merubah variabel bebas sesuai tingkatannya dan bisa juga diukur perbandingan antara satu dengan yang lainnya. Variabel independen ini juga mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi manfaat (X1), kepercayaan konsumen (X2), dan Promosi (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat menurut (Malhotra, 2010) adalah variabel yang mengukur pengaruh dari variabel independen dan variabel bebas. Perubahan besar kecilnya variabel ini bergantung oleh besarnya perubahan dari variabel independen/variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah loyalitas pengguna (Z).

3. Variabel Intervening

Variabel intervening menurut (Sugiyono, 2019) biasa disebut variabel penghubung (mediasi) adalah variabel yang memiliki pengaruh hubungan atau menjembatani antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) secara tidak langsung dan juga tidak bisa diukur ataupun diamati. Variabel ini dapat memperkuat atau juga memperlemah hubungan antar

variabelnya. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah minat penggunaan (Y).

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Sumber
Persepsi Manfaat (Perceived of Usefulness)	a. Produktivitas (productivity) b. Performa kerja atau efektivitas (job performance or effectiveness) c. Pentingnya bagi tugas (Importance share job) d. Manfaat secara keseluruhan	Indikator 1. Pekerjaan lebih cepat selesai (work more quickly) 2. Memudahkan pekerjaan (makes job easier) 3. Meningkatkan performa pekerjaan (increase job performance) 4. Meningkatkan produktivitas	Sumber (Davis, 1989)
	(Overall usefulness)	produktivitas (Increase productivity)	

Kepercayaan Konsumen (Consumer	 a. Kesungguhan atau Ketulusan (Benevolence) b. Kemampuan (Ability) c. Integritas 	 Kehandalan Kejujuran Kepedulian 	(Maharani, 2010) (Kotler & Kevin Lane	
Trust)	d. Kesediaan untuk bergantung (Willingness to depend)	4. Kredibilitas	Keller, 2016)	
Promosi (Promotion)	a. Indikator kuponb. Indikator paket harga	 Periklanan Penjualan personal Promosi penjualan Hubungan masyarakat 	(Tjiptono, 2008) (Kotler & Kevin Lane Keller, 2016)	
Minat Penggunaan (Interest in use)	a. Minat	 Produk akan digunakan di masa depan Produk akan sering digunakan di masa depan Produk akan terus digunakan di masa depan 	(Augusty Ferdinand, 2002) (Cheng, 2014)	

	a. Repetition	Repeat Purchase (Pembelian ulang)	
Y 11.	b. Purchase across product line	Retention (Ketahanan terhadap pengaruh negatif	(Kotler & Kevin Lane
Loyalitas Pengguna (User	c. Retention	mengenai perusahaan)	Keller, 2006) (Puspitasari, 2013)
Loyalty)	d. Recommendation	3. Referrals (mereferensikan secara total eksistensi	
		perusahaan)	

Sumber: Data diolah oleh peneliti

3.6 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan skala *likert* sebagai alat penelitian, dengan fungsi untuk mengukur pernyataan yang nantinya akan tercantum pada kuesioner. (Malhotra, 2010) menjelaskan bahwa skala *likert* ini didasarkan lima kategori respon yang mengharuskan seorang responden menentukan kisaran antara "sangat setuju" sampai "sangat tidak setuju" terhadap pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Nilai-nilai tiap kategori berdasarkan skala nya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 3 Skala Likert

Kriteria Jawaban	Skor	Kode
Sangat Tidak Setuju	1	STS
Tidak Setuju	2	TS
Biasa saja	3	BS
Setuju	4	S
Sangat Setuju	5	SS

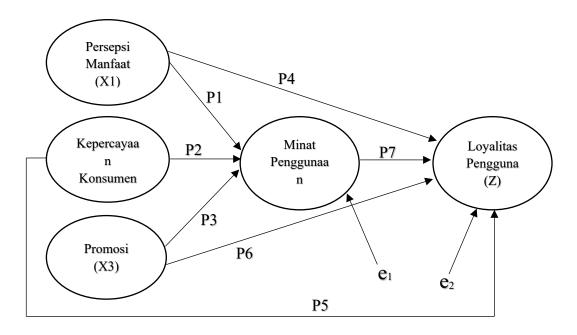
Sumber: Malhotra (2010)

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis jalur (*Path Analysis*) memberi secara jelas hubungan atau pengaruh kualitas antar variabel berlandaskan teori dan dapat digunakan untuk mengkalkulasi pengaruh langsung dari variabel independen atas variabel dependen (Ghozali, 2018). Menggunakan metode analisis jalur ini, nantinya akan diketahui pengaruh secara langsung, tidak langsung, atau pengaruh total dari tiap variabelnya. Pengaruh langsung artinya hubungan antara dua variabel tanpa melalui variabel yang lainnya, sedangkan pengaruh tidak langsung harus melalui variabel lain dan pengaruh total berarti penjumlahan antara pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung (Bangkara, Putu, & Harta, 2016).

Teknik *Path Analysis* atau analisis jalur nantinya digunakan dalam pengujian seberapa besarnya dampak yang dihasilkan koefisien jalur pada diagram jalur dan hubungan sebab-akibat antar variabel persepsi manfaat (X1), kepercayaan konsumen (X2), dan promosi (X3) terhadap minat

penggunaan (Y) yang memberikan dampak juga terhadap loyalitas pengguna (Z) (Riduwan & Kuncoro Engkos Achmad, 2014).



Gambar 3. 1 Bentuk Model Analisis Jalur

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Regresi linear jalur pertama:

$$Y = P_1 X_1 + P_2 X_2 + P_3 X_3 + e_1$$

Regresi linear jalur kedua:

$$Z = P_4X_1 + P_5X_2 + P_6X_3 + P_7Y + e_2$$